

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran, dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (Syah, 2010).

Beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan adalah (1) ketersediaan pendidik yang belum memadai baik secara kuantitas maupun kualitas, (2) kesejahteraan pendidik yang masih rendah, (3) fasilitas belajar belum tersedia mencukupi (media), (4) biaya operasional pendidikan belum disediakan memadai, (5) pendidikan tinggi masih menghadapi kendala dalam mengembangkan dan menciptakan IPTEK, dan (6) manajemen pendidikan belum berjalan secara efektif dan efisien (Rizkiyah, 2013).

Menurut Uno (2010) media merupakan bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik. Tujuannya adalah merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran media. Selain digunakan untuk mengantarkan pembelajaran secara utuh, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi.

Media pengajaran dapat berfungsi dalam keseluruhan proses belajar mengajar. namun tetap berperan sebagai salah satu komponen yang berinteraksi dengan komponen-komponen lain. Media pengajaran itu tidak seutuhnya menentukan jalannya proses belajar mengajar. Media pengajaran mempunyai arti

yang cukup penting, sebab dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan kepada siswa dapat diselesaikan dengan bantuan media pengajaran.

Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan media pengajaran. Sebab media pengajaran dapat mempermudah siswa menerima, mengingat dan menceritakan kembali materi pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, menjadi konkrit, mudah dipahami, hemat waktu, dan tenaga serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka untuk mencapai pengajaran yang baik guru dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan media pengajaran yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan. Materi pokok ekskresi pada manusia merupakan bahasan yang cukup sulit untuk dimengerti siswa jika hanya diajarkan dengan metode ceramah. Maka untuk itu perlu digunakan media pembelajaran yaitu media *audio-visual*.

Media *audio-visual* merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Media *audio-visual* membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, baik yang ditulis maupun yang diucapkan.

Cara mengajar dengan menggunakan media *audio-visual* merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau uraian tentang satu pokok persoalan. Multimedia sebagai media *audio-visual* semakin lama semakin populer di masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat informasi, edukatif maupun intruksional. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses belajar dan mengajar menggunakan sarana *audio-visual* mampu meningkatkan efisiensi pengajaran.

Dalam mempelajari Biologi yang dibutuhkan bukan semata-mata hanya menghafal tetapi harus memahami konsep dasarnya, karena pelajaran Biologi sangat kompleks dan memerlukan nalar untuk menganalisisnya. Salah satu pokok bahasan pelajaran Biologi di SMA adalah Sistem Ekskresi, yang membutuhkan pemahaman yang lebih karena konsep dasarnya cukup abstrak dan terdapat proses-proses yang cukup rumit sehingga tidak mudah dipahami oleh siswa. Sehingga penggunaan media dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sangat dibutuhkan, agar penyajian materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMA Negeri 5 Medan pada tanggal 17 Maret 2015, sekolah ini sudah memiliki fasilitas berupa teknologi yang bisa digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi penggunaannya belum optimal, dan nilai hasil belajar siswa masih rendah, yaitu di bawah KKM atau <70 sekitar 32% dari 83 orang siswa yang merupakan jumlah siswa kelas XI MIA 1 dan kelas XI MIA 2.

Menurut Ramendra dan Ratminingsih (2007) bahwa pemanfaatan alat bantu atau media *audio-visual* mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Menurut Irdanetti (2008) bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diajar dengan menggunakan media *audio-visual* dari 69% menjadi 78,1% dan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan dari 69,4% menjadi 86,1%.

Menurut Setyawan (2012) bahwa terdapat perbedaan pada prestasi siswa setelah mendapatkan pengajaran menggunakan media *powerpoint*. Sebelum diajarkan menggunakan media *powerpoint* nilai rata-rata siswa adalah 79,5 dan setelah diajarkan menggunakan media *powerpoint* menjadi 84,3.

Berdasarkan hal di atas, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Audio-Visual* dengan *Powerpoint* Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia di Kelas XI MIA SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar biologi siswa masih rendah yaitu <70 sekitar 32% dari 83 orang siswa.
2. Penggunaan media *audio-visual* belum optimal dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Penggunaan media *powerpoint* belum optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menggunakan media *audio-visual* dan media *powerpoint* dalam pembelajaran biologi dengan materi sistem ekskresi pada manusia.
2. Penelitian ini dilakukan di kelas XI-MIA 1 dan XI-MIA 2 SMA Negeri 5 Medan
3. Materi pokok yang akan diteliti selama penelitian dibatasi pada materi pokok sistem ekskresi pada Manusia.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi Sistem Ekskresi Manusia menggunakan media *audio-visual* di kelas XI MIA SMA Negeri 5 Medan T.P 2014/2015?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi Sistem Ekskresi Manusia menggunakan media *powerpoint* di kelas XI MIA SMA Negeri 5 Medan T.P 2014/2015?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa pada materi Sistem Ekskresi Manusia menggunakan Media *Powerpoint* dan Media *Audio-Visual* di kelas XI MIA SMA Negeri 5 Medan T.P 2014/2015 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang didapatkan dengan menggunakan media *audio-visual* pada submateri pokok Sistem Ekskresi pada manusia di kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 SMA Negeri 5 Medan T.P 2014/2015.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang didapatkan dengan menggunakan media *powerpoint* pada submateri pokok Sistem Ekskresi pada manusia di kelas XI-MIA SMA Negeri 5 Medan T.P 2014/2015.

3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media *audio-visual* dan media *powerpoint* pada sub materi pokok Sistem Ekskresi di kelas XI IPA MIA Negeri 5 Medan T.P 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini maka akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman calon guru dan guru bidang studi biologi tentang apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi siswa, dapat memberikan nuansa baru dalam belajar khususnya ketika belajar biologi dengan menggunakan media pembelajaran *audio-visual* dan dapat meningkatkan hasil belajar pada submateri pokok sistem ekskresi.
3. Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang digunakan sehingga siswa mudah memahami pelajaran biologi.
4. Menjadi bahan perbandingan atau masukan bagi peneliti yang mau meneliti hal yang sejalan dengan penelitian ini.

1.7. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar berlangsung dan merupakan hasil proses belajar berupa pengetahuan (kognitif).
2. Media *power point* adalah sarana yang digunakan untuk membantu suatu kegiatan penyajian informasi lewat slide yang ditampilkan lewat infokus.
3. Media *audio-visual* yang dapat diproyeksikan adalah alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca indera-mata.